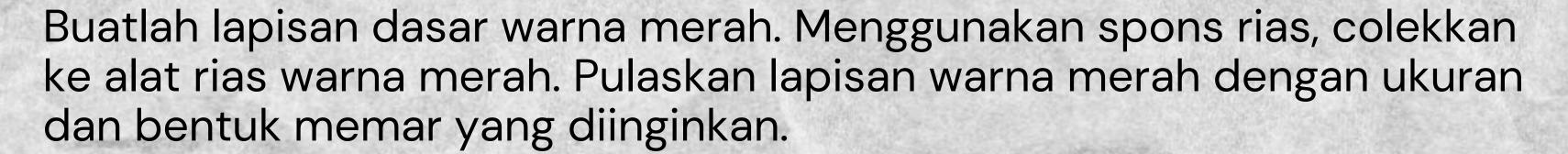


- Memar yang masih baru memiliki warna merah tua akibat darah yang menggenang di bawah kulit.
- Tahap selanjutnya memar mulai terlihat agak hitam dan keunguan.
- Selagi memar mulai membaik, akan timbul warna kehijauan di sekeliling tepinya.
- Sebelum memar memudar, akan timbul warna kuning menyebar di atas kulit.
- Terakhir, memar akan memudar dan kembali ke warna kulit semula.

Ada beberapa merek kosmetik panggung yang bervariasi dari alat rias Halloween....

- Baik Mehron maupun Ben Nye menawarkan produk yang disebut dengan "Bruise Wheel".
- Warna untuk memar adalah merah, ungu, kuning, hijau, dan biru.
- Pilihlah nuansa-nuansa yang lebih gelap dan kusam, misalnya merah marun, kuning moster, dan hijau zaitun





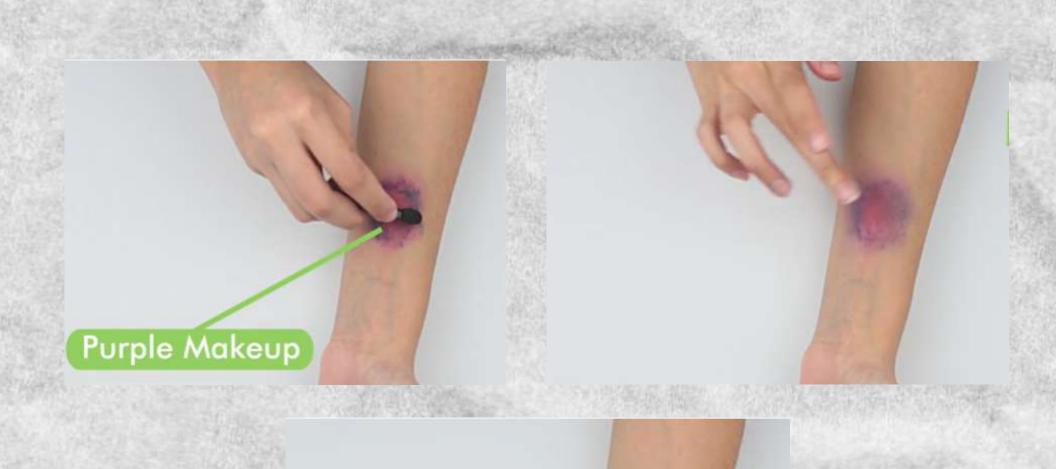
- Jagalah nuansa lapisan ini tetap ringan. Kulit harus tetap dapat terlihat melalui riasan.
- Lapisan warna merah harus menyerupai iritasi kulit.





Tambahkan kedalaman dengan warna-warna yang lebih gelap. Gunakan stippling sponge untuk menambahkan riasan warna ungu dan biru pada memar. Mulailah dari tepi menuju bagian tengah memar

- Teruslah menggunakan alat rias dalam jumlah yang sangat sedikit, lalu tambahkan sedikit demi sedikit dalam satu waktu.
- Baurkan tepi riasan yang terlihat kaku dengan jari atau spons rias untuk memadukan warna-warna gelap dengan riasan dasar merah.



Soroti memar dengan warna kuning. Gunakan spons rias untuk memulaskan warna kuning di bagian tengah memar. Cara ini akan memberikan sorotan dan juga tampilan awal kesembuhan memar.



Soroti memar dengan warna kuning. Gunakan spons rias untuk memulaskan warna kuning di bagian tengah memar. Cara ini akan memberikan efek dan juga tampilan awal kesembuhan memar.



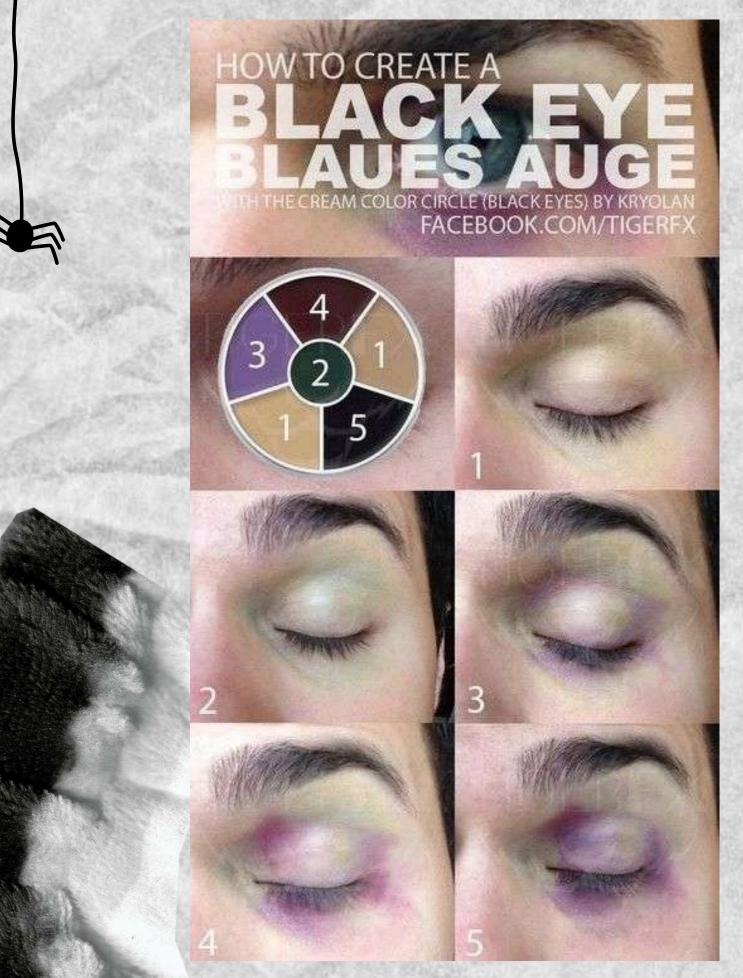
blend memar dengan warna kuning dan hijau. Jika ingin memar terlihat sudah ada untuk sementara waktu dan hampir sembuh, mulailah dengan lapisan dasar kuning, alih-alih merah. Buatlah lingkaran dari warna ungu di bagian tengah lapisan kuning untuk memberi efek kedalaman, lalu tambahkan warna hijau di sekeliling tepi luar warna ungu







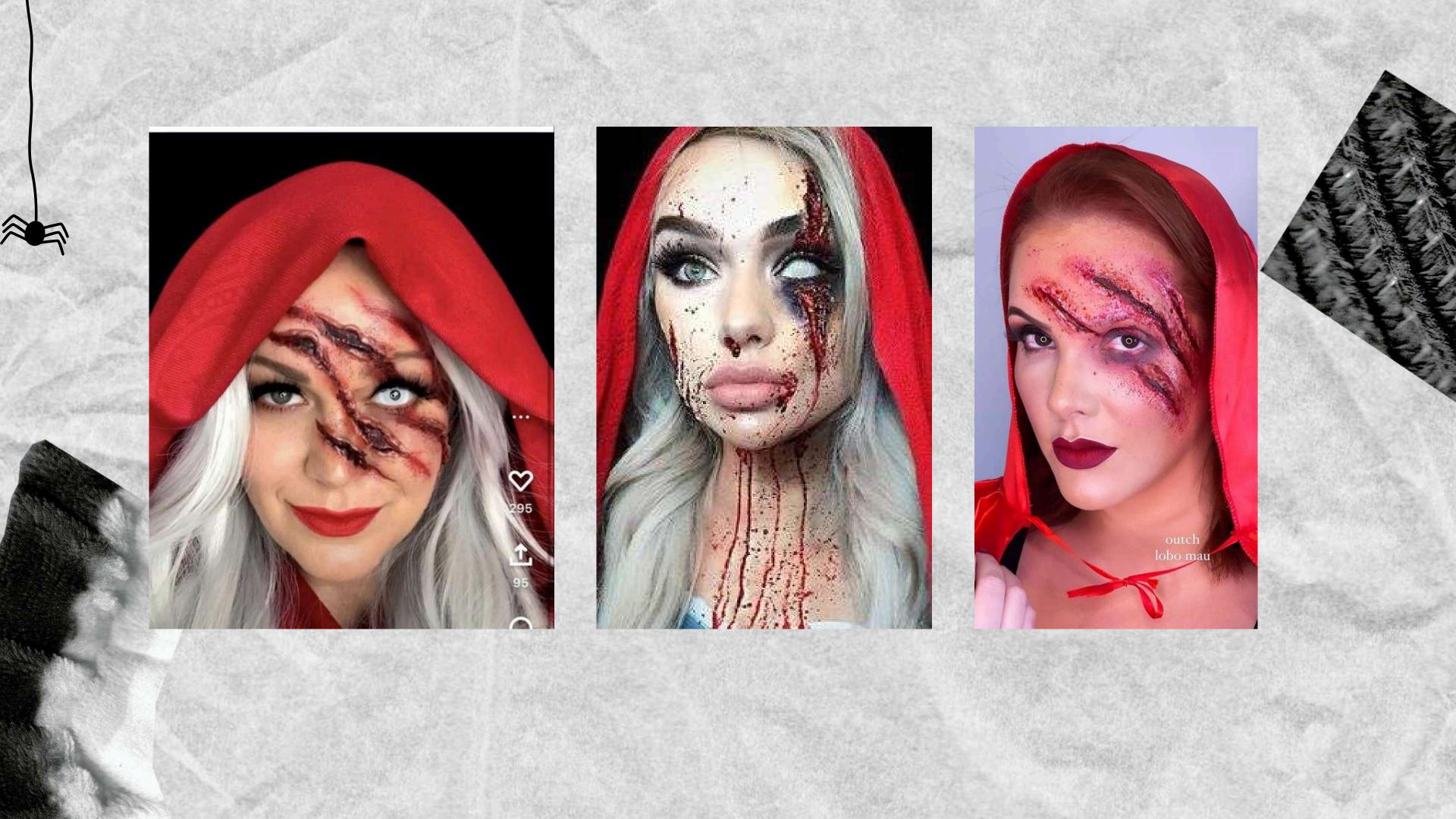












CARA MEMAKAI RIASAN LATEKS

Cukur bulu di kulit sebelum memakai lateks cair. Saat mengering, lateks cair akan menempel di bulu yang ada di bawahnya sehingga terasa menyakitkan saat riasan tersebut dilepas. Jika bisa, cukur bersih area tersebut agar dapat melepasnya dengan mudah setelah lateks mengering.

Lapisi bulu yang tidak dicukur dengan minyak sayur atau petrolatum. Jika memakaikan lateks ke area yang tidak dapat dicukur, seperti alis, cobalah untuk melapisinya dengan minyak sayur atau petrolatum. Cara ini akan membantu melumasi rambut dan mencegah Anda kesakitan saat lateks dilepas.

- bisa menggunakan minyak sayur jenis apa saja, seperti minyak kanola atau minyak zaitun.
- juga bisa mengoleskan losion ke kulit untuk memudahkan proses pemakaiannya.





CARA MEMAKAI RIASAN LATEKS

Kocok botol lateks dengan kuat sebelum memakai riasan. Biarkan tutup botol tetap terpasang, lalu kocok botol selama beberapa detik. Cara ini akan memastikan lateks tercampur sempurna. Jika lateks tidak dikocok sampai rata, riasan tersebut tidak akan terpasang dengan baik.

- leskan lapisan lateks cair tipis-tipis dengan kuas atau spons. Setelah mengocok botol, tuangkan isinya ke dalam mangkuk. Celupkan kuas atau spons ke dalam mangkuk, lalu oleskan lateks cair ke area yang ingin dirias. Berhati-hatilah dan gunakan cairan tersebut sedikit saja karena lateks cair mengering dengan sangat cepat.
- Gunakanlah gelas atau mangkuk plastik agar bisa digunakan kembali nantinya.



gunakanlah alat pengering rambut atau tunggu sampai lateks cair mengering. Lateks cair akan mengering setelah terpapar temperatur tubuh selama 5 sampai 10 menit. Namun, juga bisa memakai alat pengering rambut untuk mengeringkan riasan lateks. Atur panasnya ke tingkat rendah dan tahan alat tersebut sekitar 12 cm dari kulit. Setelah lateks mengering, bisa menambahkan lapisan baru atau mulai mendekorasi





- Cuci kuas dan spons setelah dipakai dengan air sabun hangat. Lateks yang mengering di kuas akan membuat bulu kuas berubah kaku sehingga tidak bisa dipakai lagi. Berhentilah sejenak setelah membuat satu lapisan lateks untuk membilas kuas dengan air sabun.
- bisa membilasnya dengan air keran yang mengalir dan mencucinya dengan sabun, atau menyiapkan mangkuk berisi air sabun, lalu merendam kuas di dalamnya.

Menciptakan Tampilan yang Diinginkan

 Buatlah kulit tampak mengeriput dengan cara meregangkan otot sebelum lateks mengering. Setelah mengoleskan riasan lateks, segera regangkan otot-otot di pipi dengan kencang. Kendurkan otot pipi setelah lateks mengering. Cara ini akan menciptakan kerutan dan garis pada lateks yang mengering. Anda dapat melakukan hal yang sama pada bagian tubuh lainnya. Cukup kencangkan dan kendurkan otot-otot tertentu.



 juga bisa membuat titik-titik kerutan untuk menciptakan tampilan keriput yang lebih jelas.



 Gunakan spirit gum dan tisu atau kapas pentol untuk membuat bekas luka palsu. Spirit gum akan membantu menempelkan tisu ke kulit dan tisu akan menciptakan tekstur menyerupai luka. Usapkan lateks cair ke atasnya dan diamkan sampai mengering

- Tempelkan tisu atau kertas toilet sebelum menempelkan lateks untuk membuat <u>luka</u> <u>basah</u> atau <u>sayatan</u> palsu. Letakkan potongan tisu datar di atas kulit dan tahan dengan satu tangan. Setelah diatur sesuai keinginan, buatlah sayatan kecil pada tisu dengan tusuk gigi atau pinset, lalu tuangkan lateks cair ke kulit dan tisu tersebut. Lateks cair akan membuat tisu di kulit
- Pasang tisu baru dan tuangkan lateks cair tambahan untuk mendapat tampilan yang diinginkan, serta memastikan semuanya terpasang di tempat.
- Untuk membuat bekas luka atau sayatan, pakailah potongan lateks panjang dan diamkan sampai kering. Setelah itu, gulung ujung-ujungnya dan buat lapisan lateks baru di atasnya.







Gunakan alas bedak untuk meratakan lateks dengan riasan wajah lainnya. Setelah lateks mengering, ratakan riasan tersebut ke kulit dengan alas bedak tabur atau cair. Tepukkan alas bedak ke atas lateks dan kulit yang bersentuhan langsung. Cara ini akan membuat kulit dan riasan lateks tampak rapi!





- Pakailah celak dan perona mata untuk membuat garis atau bayangan pada lateks. Penggunaan celak adalah cara yang baik untuk membuat garis tebal atau menambahkan detail-detail kecil. Perona mata tersedia dalam beragam pilihan warna, sebagian bahkan tampak gemerlap atau berkilau. Corak tersebut dapat diaplikasikan pada riasan lateks untuk menambah efek dan warna.
- Sebagai contoh, pakailah warna hijau, abu-abu, atau hitam untuk membuat tampilan ala zombi.
- Pakailah warna merah, ungu, dan merah gelap untuk mewarnai detail pada luka basah dan bekas luka.

Hias riasan wajah Anda dengan cat lemak (grease paint). Cat lemak adalah cat yang bisa dipakai untuk membuat riasan lateks mengembang. Belilah cat lemak dan oleskan di atas lapisan lateks cair. Menambahkan warna atau dimensi ekstra membuat riasan berefek spesial yang Ada buat tampak lebih mendetail dan realistis.

- Warnai detail-detail kecil seperti keriput atau memar.
- Anda bisa mengoleskan cat lemak ke seluruh riasan lateks agar tampilannya lebih "penuh".



Lapisi riasan lateks dengan bedak tabur atau pakailah semprotan pengilat untuk menyempurnakan penampilan. Hal ini sangat berguna apabila Anda sudah memakai alas bedak cair. Pakailah kuas untuk mengoleskan bedak atau semprotkan cairan pengilap ke seluruh wajah tipis-tipis. Melengkapi riasan akan menyempurnakan tampilan Anda



